



'SINGA' DI TITIK NOL: Arca berbentuk singa 'Petangguh 2' karya Timbul Raharjo dipajang di Titik Nol Kilometer Kota Yogyakarta dan menjadi pusat perhatian masyarakat, Rabu (2/9). Karya ini sebagai simbol bahwa DIY bagi singa tangguh karena memiliki insan kreatif terbaik di Indonesia sekaligus petarung tangguh kreativitas, banyak anak muda asal DIY yang mempengaruhi perkembangan seni dan budaya nasional.

KR-Surya Adi Lesmana

## Mutasi Virus SARS-CoV-2 Terdeteksi di Yogya

# Daya Infeksius Lebih Tinggi

YOGYA (KR) - Kelompok Kerja Genetik Fakultas Kedokteran, Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada (Pokja FK-KMK UGM) dan tim berhasil mengidentifikasi *Whole Genome Sequencing* (WGS) empat isolat dari Yogyakarta dan Jawa Tengah, dan telah dipublikasikan di GISAID. Tiga di antara isolat tersebut mengandung mutasi D614G.

(clade)-nya di masyarakat. Selain itu sangat penting untuk mengetahui hubungannya dengan derajat keparahan pasien Covid-19, pengembangan vaksin dan terapi Covid-19 di masa yang akan datang, khususnya di Indonesia.

Ketua Pokja Genetik FK-KMK UGM dr Gunadi SpBA PhD mengatakan, mutasi D614G pada virus SARS-CoV-2 mempunyai daya infeksius 10 kali lebih tinggi dan saat ini telah tersebar hampir di seluruh pelosok dunia, yaitu 77,5 persen dari total 92.090 isolat mengandung mutasi D614G. Sedangkan di Indonesia sudah dilaporkan sebanyak sembilan dari 24 isolat yang dipublikasi di GISAID mengandung mutasi D614G.

di Yogyakarta dan Jawa Tengah," ungkap Gunadi kepada wartawan di Ruang Fortakgama Gedung Pusat UGM, Rabu (2/9).

Namun sayangnya, kata Gunadi, data WGS SARS-CoV-2 dari Indonesia yang dipublikasi di GISAID sangat minimal. Yaitu 24 full-genomes dibandingkan 92.090 full-genomes dari seluruh dunia (1 September 2020). Padahal, data WGS sangat penting untuk mengetahui epidemiologi (persebaran) virus termasuk jenis mutasi

"Data WGS dari isolat Indonesia merupakan suatu keharusan dan bentuk kemandirian jati diri bangsa Indonesia," tandasnya.

Gunadi menambahkan, meskipun data dari Indonesia ini masih jauh dari ideal dibandingkan data dunia, namun dengan fakta terdeteksinya virus SARS-CoV-2 dengan mutasi D614G di Indonesia tersebut, sudah seharusnya semua pihak lebih disiplin menerapkan protokol kesehatan. Seperti cuci tangan, menggunakan masker, hindari kerumunan, dan lain sebagainya.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## ERICK: BERPELUANG DITERUSKAN

# Baru 1,9 Juta Pekerja Terima BSU

JAKARTA (KR) - Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah mengatakan, sampai Selasa (1/9) baru sekitar 1,9 juta pekerja yang sudah menerima Bantuan Subsidi Upah (BSU). Sedangkan sisanya masih dalam proses.

"Per hari Selasa (1/9) ada sekitar 1,9 juta yang sudah terdistribusi. Selebihnya itu memang masih ada data, yang misalnya rekeningnya itu tidak aktif kami

kembalikan ke BPJS Ketenagakerjaan (BP Jamsostek) untuk disampaikan kepada para pekerjanya. Jadi kami ingin menyampaikan di sini kepada teman-teman pekerja, serahkan nomor rekening yang aktif," kata Menaker usai rapat kerja dengan Komisi IX DPR di Jakarta, Rabu (2/9).

Menurut Menaker, pemberian nomor rekening yang aktif akan mempermudah Pemerintah menyalurkan

subsidi gaji sebesar Rp 600.000 per bulan untuk empat bulan atau total Rp 2,4 juta, yang akan ditransfer langsung ke rekening penerima.

Menaker membantah bahwa BSU diprioritaskan kepada pemilik rekening bank milik pemerintah dan mengharuskan pekerja untuk memiliki rekening di bank negara. Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) hanya menjadi bank penyalur.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## Analisis KR Citra Cermin

Dr Sumbo Tinarbuko



CITRA cermin dalam perspektif psikoanalisis Lacan dapat disaksikan secara gamblang dalam performa kerja birokrat dan pejabat publik. Mereka secara sengaja menyematkan gen negatif sekaligus kromosom positif. Keberadaannya terbenam nyaman di dalam akal pikiran dan nalar perasaan setiap insan yang beruntung bekerja menjadi birokrat dan diberi amanah sebagai pejabat publik.

\* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11.42	15.00	17.40	18.49	04.24
Kamis, 3 September 2020					

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"**

**REKENING BCA**  
**NO. : 126.556.5656**  
**A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT**  
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

**DOMPET 'KR'**  
Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
598	Pak Sur		500,000.00
599	Bu Mur		500,000.00
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp</b>	<b>1,000,000.00</b>
<b>Melalui Transfer</b>			
600	Basiran Tri Widodo		50,000.00
601	Pak Suwanto		500,000.00
602	Hamba Allah		50,000.00
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp</b>	<b>600,000.00</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp</b>	<b>1,600,000.00</b>
	s/d 01 September 2020	Rp	332,780,000.00
	s/d 02 September 2020	Rp	334,380,000.00

(Tiga ratus tiga puluh empat juta tiga ratus delapan puluh ribu rupiah)  
Siapa menyusul?

## PEMBELI DIIMBAU ISOLASI MANDIRI

# Diperkuat, 'Tracing' Toko Kelontong di Bausasran

YOGYA (KR) - Penguatan *tracing* tidak hanya dilakukan pada klaster baru penjual Soto Lamongan depan XT Square Jalan Veteran. Kini Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya juga melakukan hal serupa terhadap pedagang salah satu toko kelontong di wilayah Bausasran Danurejan.

Upaya tersebut dilakukan setelah ada temuan kasus konfirmasi positif terhadap penjual toko kelontong tersebut dan telah meninggal dunia. "Yang bersangkutan meninggal dunia pada 26 Agustus 2020. Sehari sebelumnya sudah diswab dan hasilnya keluar pada 29 Agustus 2020," tandas Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Rabu (2/9).

Pedagang toko kelontong tersebut sebelumnya menjalani rawat inap dan memiliki gejala demam, batuk, sesak nafas serta kehering dingin. Prosedur pemakamannya juga menerapkan protokol Covid-19. Setelah dinyatakan positif, empat anggota keluarga in-

ti yang berada dalam satu rumah langsung dilakukan swab. Hasilnya, dua anggota keluarga turut dinyatakan positif, satu orang negatif, dan satu orang masih menunggu hasil.

Heroe juga mengimbau, sembari menunggu hasil proses *tracing* pembeli di

toko kelontong tersebut agar menjalani isolasi mandiri. Jika merasakan ada gejala seperti demam, batuk, pilek atau sesak nafas harus segera memeriksakan diri ke fasilitas layanan kesehatan setempat. Sejak temuan kasus positif, aktivitas penjualan di toko

kelontong itu juga sudah ditutup. "Ya sudah otomatis (tutup). Bagi yang pernah membeli di warung tersebut mereka melakukan isolasi mandiri. Keluarga diketahui positif baru kemarin sore (1/9). Kami belum melakukan tes di luar keluarga inti karena masih *tracing*," urainya.

Terkait sumber penularan pedagang toko kelontong yang meninggal dunia, menurut Heroe masih ditelusuri tentang riwayat interaksi dan mobilitasnya. Oleh karena itu sampai sejauh ini belum dipastikan titik awal penularan. Hanya, guna mengantisipasi terjadinya transmisi lokal di wilayah setempat, sehari-hari warga harus mampu menerapkan protokol kesehatan secara disiplin.

\* Bersambung hal 7 kol 1

**Selalu Pakai Masker Saat di Rumah dan di Tempat Umum**

**BANK BPD DIY**  
Transaksi Cepat & Aman hanya dalam satu genggamannya  
Bank BPD DIY Mobile  
#SemuaJadiMudah

**Data Kasus Covid-19** **Rabu, 2 September 2020**

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 180.645 (+3.075)	- Pasien positif : 1.474 (+29)
- Pasien sembuh : 129.971 (+1.914)	- Pasien sembuh : 1.061 (+25)
- Pasien meninggal : 7.616 (+111)	- Meninggal konfirm : 41 (+2)
	- Suspek : 11.604 (+29)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

## TAWARKAN FATWA BEBAS MA

# Perantara Djoko dan Pinangki, Kini Tersangka

JAKARTA (KR) - Skandal suap dan gratifikasi tersangka jaksa Pinangki Sirna Malasari (PSM) dan terpidana Djoko Sugiarto Tjandra (JST) kembali membawa tersangka baru. Rabu (2/9), Jaksa Agung Muda Pidana Khusus (JAM Pidsus) di Kejaksaan Agung (Kejagung) menetapkan pengusaha Andi Irfan sebagai tersangka.

Andi Irfan berperan sebagai perantara pemberian suap senilai 500 ribu dolar AS (Rp 7,5 miliar) dari Djoko ke Pinangki. Kepala Pusat Penerangan dan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung Hari Setiyono menerangkan, Andi ditetapkan sebagai tersangka permufakatan jahat. Bersama Pinangki, keduanya menawarkan

pengurusan fatwa bebas Mahkamah Agung (MA) untuk Djoko.

"Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan penyidik di JAM Pidsus, penyidik menetapkan satu orang

tersangka lagi, yakni AI (Andi Irfan)," kata Hari, seraya menyebutkan, Andi Irfan dijerat sementara ini dengan Pasal 15 UU Tipikor 31/1999-21/2001.

"Diduga adanya tindak

pidana percobaan permufakatan jahat terkait suap dan gratifikasi yang dilakukan tersangka jaksa PSM dan JST," ujar Hari.

Setelah ditetapkan sebagai tersangka, penyidik berencana melakukan penahanan terhadap Andi, mulai kemarin di Rumah Tahanan Komisi Pemberantasan Korupsi (Rutan KPK) Jakarta.

\* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Antara/Galih Pradipta

Tersangka Pinangki Sirna Malasari berjalan usai menjalani pemeriksaan di gedung Bundar, Kejaksaan Agung, Jakarta, Rabu (2/9).

**SUNGGUH SUNGGUH Terjadi**

● SEORANG guru Sekolah Dasar di Bantul saat di lingkungan kerja sangat disiplin mematuhi protokol kesehatan. Memakai masker, jaga jarak, dan rajin cuci tangan. Tiba-tiba ia heran karena banyak rekan kerjanya yang tertawa. Setelah ditelusuri, ternyata di bagian belakang motornya, tepatnya di bawah plat nomor, dipasang masker oleh anaknya, sebelum ia berangkat kerja. (Rika Dian Mayawati AMD, Jalan Nogopuro Gang III/2 RT 01 RW 01 Gowok, Caturtunggal Depok Sleman 55281)-d